

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang Preferensi Literasi Keuangan Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Lembaga Keuangan Syariah di Kota Namrole. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi konsep-konsep tersebut melalui wawancara, observasi, dan analisis isi, sehingga dapat memahami konteks dan makna di balik preferensi dan minat masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah.¹

Pendekatan kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang konteks lokal dan faktor-faktor yang memengaruhi preferensi dan minat masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur variabel-variabel yang dapat diamati secara langsung, tetapi juga untuk menggali makna di balik setiap respons dan tindakan masyarakat dalam konteks literasi keuangan dan lembaga keuangan syariah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini di Desa Kasa kota Namrole Kabupaten Buru Selatan

¹ S. Pd Nadirah, Andi Dwi Resqi Pramana, dan Nurmalinda Zari, “metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, mix method (mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo),” 2022.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian terhitung selama satu bulan lamanya

C. Sumber Data Penelitian

Menurut Moleong, menyebutkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.² Sedangkan menurut Sutopo mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif sumber datanya dapat berupa manusia (informan), peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, benda, berbagai gambar, rekaman, dokumen, serta arsip. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka data penelitian bersumber data:

1. Data primer yakni data yang akan diperoleh langsung dari informan atau objek yang akan diteliti.³ Data primer diperoleh langsung dari informan yang berkompeten dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti
2. Data sekunder yakni data yang diperoleh dari literatur tertentu sebagai penunjang seperti buku-buku, artikel, jurnal, tulisan blog internet, dokumen-dokumen penting, laporan hasil penelitian, pendapat para ahli, makalah dan sebagainya dan sumber-sumber terpercaya lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu meliputi:

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021).

³ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*, Edisi keti. (Jakarta: Prenada Media Group, 2013).

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena objek yang diteliti secara obyektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih konkrit dari kondisi di lapangan. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi “Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis dan terarah mengenai fenomena-fenomena yang akan diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung”.⁴

Dalam penelitian ini digunakan observasi non partisipan, peneliti tidak turut ambil dalam bagian kehidupan orang yang diobservasi. Metode ini penulis gunakan dalam pengumpulan data tentang Preferensi Literasi Keuangan Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Namrole

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan dibandingkan dengan tujuan penelitian.⁵ Berdasarkan pengertian di atas, jelas bahwa metode interview merupakan suatu alat untuk mendapatkan informasi dengan jalan mengadakan komunikasi langsung antara dua orang atau lebih serta dilakukan dengan lisan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan coba mencari data tertulis sebagai bukti penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)., 158

⁵ *Ibid.*

dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.”⁶

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, data dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data tersebut, maka data yang telah didapat itu harus diolah lebih dahulu sebelum dianalisis satu persatu untuk diambil kesimpulan. Matthew Miles dan A. Michael Huberman membuat langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:⁷

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif; Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif dan Konstruktif*, ed. Sofia Yustiani Suryandari, ke-3. (Bandung: Alfabeta Bandung, 2018).

elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Pengajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.